|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| C:\Users\Sulis psikolog\Desktop\unduhan.jpg**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 4**  **PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI**  **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** | | | | | | | | |
| **Mata Kuliah :Psikologi Klinis** | | | | **Kode MK : PSI.318** | | | | |
| **Mata KuliahPrasayarat :Psikologi Umumi 1 dan 2** | | | | **Bobot MK : 2 (dua) sks** | | | | |
| **DosenPengampu : Yeny Duriana Wijaya, M.Psi., Psi** | | | | **KodeDosen :7084** | | | | |
| **AlokasiWaktu : 100 menit** | | | | | | | | |
| **CapaianPembelajaran :** 1. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup psikologi klinis  2. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses asesmen, diagnosis, dan intervensi dalam psikologi klinis  3. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan berbagai macam terapan dalam psikologi klinis (psikologi klinis  dewasa, psikologi klinis anak, psikologi kesehatan, psikologi forensik dan psikologi terapan makro)  4. Mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus klinis dengan berbagai pendekatan (psikodinamika, humanistik,  Cognitive – behavioristik dan behavioristik) | | | | | | | | |
| **No** | **KEMAMPUAN AKHIR** | **MATERI PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | | | **SUMBER PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR PENILAIAN** | |
| 1 | Mampu memahami dan menjelaskan definisi, sejarah psikologi klinisdan ruang lingkup psikologi klinis | * pengertian psikologi klinisi * ruang lingkup psikologi klinis * peran psikologi klinis dalam masyarakat * lahirnya psikologi klinis | -Ceramah  - Diskusi | | | 1. Nietzel, M.T, Bernstein,B.A.,&Millich, R. (1998). Introduction to clinical psychlogy. New Jersey :Prentice-Hall, Inc. 2. Markam, S& Slamet, S. (2005). Pengantar psikologi klinis. Jakarta:U-I Press. 3. Sundberg, N.D, Winerbarger, A.A& Taplin, J.R. (2002). Clinical psychology. New Jersey:Pearson Education, Inc | * Mampu memahami dan menjelaskan definisi psikologi klinis. * Mampu memahami ruang lingkup psikologi klinis * Mampu membedakan peran psikologi klinis dengan peran psikologi pendidikan dan psikologi industri di masyarakat * Mengetahui sejarah psikologi klinis | |
| 2 | Mampu memahami dan menganalisis pendekatan-pendekatan dalam psikologi klinis (psikodinamika, humanistik, cogitive-behavioristik dan behavioristik) | * Teori perkembangan manusia dengan pendekatan psikodinamika * Teori perkembangan manusia dengan pendekatan humanistik * Teori perkembangan manusia dengan pendekatan cognitive-behavioristik * Teori perkembangan manusia dengan pendekatan behavioristik | -Ceramah  - Studi Kasus | | | 1. Nietzel, M.T, Bernstein,B.A.,&Millich, R. (1998). Introduction to clinical psychlogy. New Jersey :Prentice-Hall, Inc. 2. Sundberg, N.D, Winerbarger, A.A& Taplin, J.R. (2002). Clinical psychology. New Jersey:Pearson Education, Inc | * Menjelaskan dan menganalisis kasus di masyarakat dengan pendekatan psikodinamika, humanistik, cognitive-behavioristik dan behavioristik | |
| 3 | Memahami dan menjelaskan proses dan fungsi asesmen dalam psikologi klinis | * Definisi asesmen dalam psikologi klinis * Proses asesmen dalam psikologi klinis * Fungsi asesmen dalam psikologi kilinis * Jenis-jenis asesmen dalam psikologi klinis (observasi, interview dan tes psikologi) | -Ceramah  -Diskusi | | | 1. Nietzel, M.T, Bernstein,B.A.,&Millich, R. (1998). Introduction to clinical psychlogy. New Jersey :Prentice-Hall, Inc. 2. Markam, S& Slamet, S. (2005). Pengantar psikologi klinis. Jakarta:U-I Press. 3. Sundberg, N.D, Winerbarger, A.A& Taplin, J.R. (2002). Clinical psychology. New Jersey:Pearson Education, Inc | * Mampu menjelaskan proses asesmen dalam psikologi klinis * Mengetahui berbagai macam asesmen dalam psikologi klinis dan fungsinya termasuk alat tes psikologi yang akan digunakan | |
| 4 | * Memahami proses interview dalam psikologi klinis * Membedakan interview klinis dengan interiew yang lain | * Definisi interview * Situasi interview Klinis * Struktur interview * Tahapan Interview | -Ceramah  - role play | | | 1. Nietzel, M.T, Bernstein,B.A.,&Millich, R. (1998). Introduction to clinical psychlogy. New Jersey :Prentice-Hall, Inc. 2. Markam, S& Slamet, S. (2005). Pengantar psikologi klinis. Jakarta:U-I Press. 3. Sundberg, N.D, Winerbarger, A.A& Taplin, J.R. (2002). Clinical psychology. New Jersey:Pearson Education, Inc | * Mampu membedakan interview klinis dengan yang lain * Mampu melakukan interview klinis (short case) | |
| 5 | * Mengetahui macam-macam tes psikologi dalam klinis * Mengetahui fungsi-fungsi tes psikologi untuk penanganan kasus klinis | * Definisi tes psikologi * Fungsi tes psikologi dalam klinis * Tes untuk mengukur fungsi intelektual * Tes untuk mengukur kepribadian | * Ceramah * Studi kasus | | | 1. Nietzel, M.T, Bernstein,B.A.,&Millich, R. (1998). Introduction to clinical psychlogy. New Jersey :Prentice-Hall, Inc. 2. Markam, S& Slamet, S. (2005). Pengantar psikologi klinis. Jakarta:U-I Press. 3. Sundberg, N.D, Winerbarger, A.A& Taplin, J.R. (2002). Clinical psychology. New Jersey:Pearson Education, Inc | * Mampu menjelaskan macam-macam alat tes dalam psikoogi klinis * Mengetahui fungsi alat tes untuk melakukan asesmen pada kasus klinis | |
| 6 | * Memahami fungsi observasi dalam psikologi klinis * Memahami cara melakukan observasi dalam psikologi klinis | * Definisi observasi klinis * Macam-macam observasi dalam klinis | * Ceramah * Tugas di lapangan | | | 1. Nietzel, M.T, Bernstein,B.A.,&Millich, R. (1998). Introduction to clinical psychlogy. New Jersey :Prentice-Hall, Inc. 2. Markam, S& Slamet, S. (2005). Pengantar psikologi klinis. Jakarta:U-I Press. 3. Sundberg, N.D, Winerbarger, A.A& Taplin, J.R. (2002). Clinical psychology. New Jersey:Pearson Education, Inc | * Mampu menjelaskan fungsi observasi * Mampu melakukan observasi klinis (pada contoh kasus klinis) | |
| 7 | Mengetahui dan menjelaskan intervensi dalam psikologi klinis (overview) | * Definisi psikoterapi * Teknik-teknik psikoterapi * Terapi kelompok * Terapi perkawinan * Terapi keluarga * Prevensi dan rehabilitasi psikososial * Psikologi komunitas | * Ceramah * Diskusi | | | 1. Nietzel, M.T, Bernstein,B.A.,&Millich, R. (1998). Introduction to clinical psychlogy. New Jersey :Prentice-Hall, Inc. 2. Markam, S& Slamet, S. (2005). Pengantar psikologi klinis. Jakarta:U-I Press. 3. Sundberg, N.D, Winerbarger, A.A& Taplin, J.R. (2002). Clinical psychology. New Jersey:Pearson Education, Inc | * Mampu menjelaskan jenis-jenis psikoterapi (terapi individu, terapi kelompok, terapi perkawinan, terapi keluarga, ) * Menjelaskan Prevensi dan rehabilitasi psikososial | |
| 8 | Memahami dan menjelaskan teknik psikoterapi | * Konsep Terapi Psikodinamika * Konsep Terapi Fenomenologi/Ekperiensial * Konsep Terapi Cognitive-Behavioral * Konsep Terapi Behavioral | * Ceramah * Studi Kasus * Diskusi | | | 1. Nietzel, M.T, Bernstein,B.A.,&Millich, R. (1998). Introduction to clinical psychlogy. New Jersey :Prentice-Hall, Inc. 2. Markam, S& Slamet, S. (2005). Pengantar psikologi klinis. Jakarta:U-I Press 3. Pomerantz, A.M. (2011). .Clinical psychology. California: Sage Publication, Inc. | * Mampu menjelaskan dan membedakan konsep terapi dengan pendekatan psikodinamika, fenomenologi/eksperiential, cognitive-behavirostik, dan behabioristik | |
| 9 | Memahami dan menjelaskan efektivitas psikoterapi | * Efektivitas psikoterapi pada kasus individual * Efektivitas psikoterapi pada kasus kelompok, pasangan dan keluarga * Efektivitas rehabilitasi psikososial * Efektivitas intevervensi Prevensi | * Persentasi kasus di kelas | | | 1. Nietzel, M.T, Bernstein,B.A.,&Millich, R. (1998). Introduction to clinical psychlogy. New Jersey :Prentice-Hall, Inc. 2. Markam, S& Slamet, S. (2005). Pengantar psikologi klinis. Jakarta:U-I Press 3. Pomerantz, A.M. (2011). .Clinical psychology. California: Sage Publication, Inc.. | * Mampu menjelaskan efektivitas psikoterapi individu dan * Mampu menjelaskan efektivitas psikoterapi dalam kelompok dengan data konkrit | |
| 10 | Mampu memahami dan menjelaskan teori- teori Psikologi Klinis Anak | * Karakteristik Khas dari psikologi klinis anak * Asesmen klinis pada anak * Klasifikasi gangguan pada anak * Rancangan tretmen gangguan psikologis pada anak | * Ceramah * Diskusi kasus | | | 1. Nietzel, M.T, Bernstein,B.A.,&Millich, R. (1998). Introduction to clinical psychlogy. New Jersey :Prentice-Hall, Inc. | * Mampu membedakan berbagai gangguan pada psikologis anak * Mengetahui teori untuk mentretemen pada gangguan psikologis pada anak | |
| 11 | Mampu memahami dan menjelaskan teori- teori Psikologi Kesehatan | * Definisi psikologi kesehatan * Stres, kesehatan dan penyakit * Faktor-faktor resiko pada penyakit * Prevensi sakit dan Program tretmen | * Ceramah * Persentasi kasus di lapangan | | | Nietzel, M.T, Bernstein,B.A.,&Millich, R. (1998). Introduction to clinical psychlogy. New Jersey :Prentice-Hall, Inc. | * Mampu memahami dan menjelaska fungsi psikologis bagi peningkatan kesehatan * Mengetahui hubungan antara kesehatan fisik dan kesehatan psikologis * Mampu memahami dan menjelaskan teori –teori psikologi untuk kesehatam | |
| 12 | Mengetahui pengembangan ilmu psikologi klinis ke arah penerapan forensik | * Ruang Lingkup Psikologi Forensik * Pertanggungjawaban dan Kompetensi kasus Kriminal * Otopsi Psikologi dan criminal Profiling | * Ceramah * Contoh kasus forensik | | | Nietzel, M.T, Bernstein,B.A.,&Millich, R. (1998). Introduction to clinical psychlogy. New Jersey :Prentice-Hall, Inc. | * Memahami teori dasar dan kompetensi psikologi forensik | |
| 13 | Mengetahui dan menjelaskan Pengembangan psikologi klinis ke arah psikologi klinis makro | * Definis psikologi klinis makro * Metode dalam psikologi klinis makro * Manfaat pada psikologi klinis makro | * Ceramah * Persentasi kelompok contoh program psikologi klinis makro | | | 1. Nietzel, M.T, Bernstein,B.A.,&Millich, R. (1998). Introduction to clinical psychlogy. New Jersey :Prentice-Hall, Inc. 2. Prawitasari, J.E. (2011). Psikologi klinis, pengantar terapan mikro-makro. Jakarta: Erlangga.Eer | * Memahami peran psikologi klinis makro dalam pengembangan psikologi klinis | |
| 14 | Mengetahui dan menjelaskan “Positive Psychology” | * Perkembangang psikologi “positif” dan psikologi “negatif” * Macam-macam psikologi positif * Pentingnya psikologi positif | * Ceramah * Studi kasus | | | 1. Nietzel, M.T, Bernstein,B.A.,&Millich, R. (1998). Introduction to clinical psychlogy. New Jersey :Prentice-Hall, Inc. | * Mengetahui dan menjelaskan positif psikologi dan macam-macamnya | |
| Mengetahui,  Ketua Program Studi,  Dra. Sulis Mariyanti, M.Si., Psikolog | | | | | DosenPengampu,  Yeny Duriana Wijaya, M.Psi., Psikolog | | |

,

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSEDUR** | **BENTUK** | **SEKOR ≥ 77 (A / A-)** | **SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+)** | **SEKOR ≥ 60 (C / C+)** | **SEKOR ≥ 45 (D)** | **SEKOR < 45 (E)** | **BOBOT** |
| 1 | Pre Tes | Tes Lisan | * Mampu memahami dan menjelaskan definisi psikologi klinis. * Mampu memahami ruang lingkup psikologi klinis * Mampu membedakan peran psikologi klinis dengan peran psikologi pendidikan dan psikologi industri di masyarakat * Mengetahui sejarah psikologi klinis | * Mampu memahami dan menjelaskan definisi psikologi klinis. * Mampu memahami ruang lingkup psikologi klinis * Mampu membedakan peran psikologi klinis dengan peran psikologi pendidikan dan psikologi industri di masyarakat | * Mampu memahami dan menjelaskan definisi psikologi klinis. * Mampu memahami ruang lingkup psikologi klinis | * Mampu memahami dan menjelaskan definisi psikologi klinis. | Tidak mampu memahami dan menjelaskan definisi psikologi klinis.  Tidak mampu memahami ruang lingkup psikologi klinis  Tidak Mampu membedakan peran psikologi klinis dengan peran psikologi pendidikan dan psikologi industri di masyarakat  Tidak Mengetahui sejarah psikologi klinis |  |
| 2 | Progres Tes | Tes Lisan | * Menjelaskan dan menganalisis kasus di masyarakat dengan pendekatan psikodinamika, humanistik, cognitive-behavioristik dan behavioristik | Menjelaskan dan menganalisis kasus di masyarakat dengan pendekatan psikodinamika, humanistik, | Menjelaskan dan menganalisis kasus di masyarakat dengan pendekatan psikodinamika, | Mampu Menjelaskan (minimal satu pendekatan) psikodinamika/ humanistik/ cognitive-behavioristik dan behavioristik | Tidak mampu Menjelaskan dan menganalisis kasus di masyarakat dengan pendekatan psikodinamika, humanistik, cognitive-behavioristik dan behavioristik |  |
| 3 | Progres Tes | Tes Lisan | * Mampu menjelaskan proses asesmen dalam psikologi klinis * Mengetahui berbagai macam asesmen dalam psikologi klinis dan fungsinya termasuk alat tes psikologi yang akan digunakan | * Mampu menjelaskan proses asesmen dalam psikologi klinis * Mengetahui berbagai macam asesmen dalam psikologi klinis | * Mampu menjelaskan proses asesmen dalam psikologi klinis | * Mampu menjelaskan proses asesmen dalam psikologi klinis tetapi kurang tepat | Tidak mampu menjelaskan proses asesmen dalam psikologi klinis dan tidak mengetahui berbagai macam asesmen dalam psikologi klinis dan fungsinya termasuk alat tes psikologi yang akan digunakan |  |
| 4 | Progres Tes | Role Play | * Mampu membedakan interview klinis dengan yang lain * Mampu melakukan interview klinis (short case) | * Mampu membedakan interview klinis dengan yang lain   Mampu melakukan interview klinis (short case) tetapi belum tepat | * Mampu membedakan interview klinis dengan yang lain | * Mampu membedakan interview klinis dengan yang lain tetapi belum tepat | Tidak mampu membedakan interview klinis dengan yang lain dan tidak mampu melakukan interview klinis (short case) | 10 (tugas) |
| 5 | Progres Tes | Tes Lisan | * Mampu menjelaskan macam-macam alat tes dalam psikoogi klinis * Mengetahui fungsi alat tes untuk melakukan asesmen pada kasus klinis | * Mampu menjelaskan macam-macam alat tes dalam psikoogi klinis   Mengetahui fungsi alat tes untuk melakukan asesmen | * Mampu menjelaskan macam-macam alat tes dalam psikoogi klinis   kasus klinis | * Mampu menjelaskan macam-macam alat tes dalam psikoogi klinis   Mengetahui fungsi alat tes untuk melakukan asesmen pada kasus klinis Mampu menjelaskan macam-macam alat tes dalam psikoogi klinis tetapi belum tepat | Tidak Mampu menjelaskan macam-macam alat tes dalam psikoogi klinis dan tidak mengetahui fungsi alat tes untuk melakukan asesmen pada kasus klinis |  |
| 6 | Progres Tes | Persentasi kelompok | * Mampu menjelaskan fungsi observasi * Mampu melakukan observasi klinis (pada contoh kasus klinis) | Mampu menjelaskan fungsi observasi  Mampu melakukan observasi klinis | Mampu menjelaskan fungsi observasi  Mampu melakukan observasi klinis tetapi belum tepat | Mampu menjelaskan fungsi observasi | Tidak mampu menjelaskan fungsi observasi dan tidak mampu melakukan observasi klinis (pada contoh kasus klinis) | 10 (tugas) |
| 7 | Progres Tes | Tes Lisan | * Mampu menjelaskan jenis-jenis psikoterapi (terapi individu, terapi kelompok, terapi perkawinan, terapi keluarga, ) * Menjelaskan Prevensi dan rehabilitasi psikososial | Mampu menjelaskan jenis-jenis psikoterapi (terapi individu, terapi kelompok, terapi perkawinan, terapi keluarga, ) | * Mampu menjelaskan jenis-jenis psikoterapi (terapi individu, terapi kelompok, terapi perkawinan, terapi keluarga, ), tetapi belum tepat | * Mampu menjelaskan jenis-jenis psikoterapi (terapi individu, terapi kelompok, terapi perkawinan, terapi keluarga, ) minimal satu salah | Tidak mampu menjelaskan jenis-jenis psikoterapi (terapi individu, terapi kelompok, terapi perkawinan, terapi keluarga, ) dan tidak dapat  Menjelaskan Prevensi dan rehabilitasi psikososial | 30 (UTS) |
| 8 | Progres Tes | Tes Lisan | * Mampu menjelaskan dan membedakan konsep terapi dengan pendekatan psikodinamika, fenomenologi/eksperiential, cognitive-behavirostik, dan behabioristik | Mampu menjelaskan dan membedakan konsep terapi dengan pendekatan psikodinamika, fenomenologi/eksperiential, cognitive-behavirostik, dan behabioristik tetapi kurang tepat | Mampu menjelaskan konsep terapi dengan pendekatan psikodinamika, fenomenologi/eksperiential, cognitive-behavirostik, dan behabioristik dalam bahasa yang sederhana | Mampu menjelaskan dan membedakan konsep terapi dengan pendekatan (salah satu) psikodinamika, fenomenologi/eksperiential,/ cognitive-behavirostik, dan /behabioristik, | Tidak mampu menjelaskan dan tidak mampu membedakan konsep terapi dengan pendekatan psikodinamika, fenomenologi/eksperiential, cognitive-behavirostik, dan behabioristik |  |
| 9 | Progres Tes | Persentasi kasus | Mampu menjelaskan efektivitas psikoterapi individu dan  Mampu menjelaskan efektivitas psikoterapi dalam kelompok dengan data konkrit | Mampu menjelaskan efektivitas psikoterapi individu dan  Mampu menjelaskan efektivitas psikoterapi dalam kelompok dengan data konkrit tetapi kurang tepat | Mampu menjelaskan efektivitas psikoterapi individu dan  Mampu menjelaskan efektivitas psikoterapi dalam kelompok tetapi belum ada data konkrit | Mampu menjelaskan efektivitas psikoterapi dan tidak ada data | Tidak mampu menjelaskan efektivitas psikoterapi individu dan tidak mampu menjelaskan efektivitas psikoterapi dalam kelompok dengan data konkrit | 10 (tugas) |
| 10 | Progres Tes | Tes Lisan | * Mampu membedakan berbagai gangguan pada psikologis anak * Mengetahui teori untuk mentretemen pada gangguan psikologis pada anak | Mampu membedakan berbagai gangguan pada psikologis anak  Mengetahui teori untuk mentretemen pada gangguan psikologis pada anak tetapi belum tepat | Mampu membedakan berbagai gangguan pada psikologis anak | Mampu membedakan berbagai gangguan pada psikologis anak tetapi tidak tepat | Tidak mampu membedakan berbagai gangguan pada psikologis anak dan tidak mengetahui teori untuk mentretemen pada gangguan psikologis pada anak |  |
| 11 | Progres Tes | Persentasi Kasus | * Mampu memahami dan menjelaska fungsi psikologis bagi peningkatan kesehatan * Mengetahui hubungan antara kesehatan fisik dan kesehatan psikologis * Mampu memahami dan menjelaskan teori –teori psikologi untuk kesehatam | * Mampu memahami dan menjelaskan fungsi psikologis bagi peningkatan kesehatan * Mengetahui hubungan antara kesehatan fisik dan kesehatan psikologis | * Mampu memahami dan menjelaska fungsi psikologis bagi peningkatan kesehatan | * Mampu memahami dan menjelaska fungsi psikologis bagi peningkatan kesehatan   Tetapi tidak tepat | Tidak mampu memahami dan menjelaska fungsi psikologis bagi peningkatan kesehatan  Tidak Mengetahui hubungan antara kesehatan fisik dan kesehatan psikologis dan tidak mampu memahami dan menjelaskan teori –teori psikologi untuk kesehatam |  |
| 12 | Progres Tes | Tes Lisan | * Memahami teori dasar dan kompetensi psikologi forensik | Memahami teori dasar dan kompetensi psikologi forensik tetapi belum tepat | Memahami teori dasar psikologi forensik | Memahami teori psikologi forensik, tetapi kurang tepat | Tidak memahami teori dasar dan kompetensi psikologi forensik |  |
| 13 | Progres Tes | Tes Lisan | * Memahami peran psikologi klinis makro dalam pengembangan psikologi klinis | Memahami peran psikologi klinis makro dalam pengembangan psikologi klinis tetapi kurang tepat | Memahami peran psikologi klinis makro | Kurang memahami peran psikologi klinis makro | Tidak memahami peran psikologi klinis makro dalam pengembangan psikologi klinis |  |
| 14 | Post Tes | Tes lisan | * Mengetahui dan menjelaskan positif psikologi dan macam-macamnya | Mengetahui dan menjelaskan positif psikologi dan macam-macamnya tetapi kurang tepat | Mengetahui dan menjelaskan positif psikologi | Mengetahui positif psikologi | Tidak mengetahui dan tidak menjelaskan positif psikologi dan macam-macamnya tetapi kurang tepat | (UAS) 30 |

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran = 10 %
2. Tugas = 30 %
3. UTS = 30 %
4. UAS = 30 %

Jakarta, 5 Maret 2017

|  |  |
| --- | --- |
| Mengetahui,  Ketua Program Studi,  Dra. Sulis Mariyanti, M.Si., Psikolog | DosenPengampu,  Yeny Duriana Wijaya, M.Psi., Psikolog |